



RANCANGAN AKTUALISASI KEGIATAN NILAI-NILAI DASAR PROFESI ASN

“SIMONTORIN”

**SISTEM INFORMASI MONITORING INVENTORI BARANG PADA DINAS
KEBUDAYAAN PROVINSI BALI**

Disusun Oleh:

I Putu Indra Ardika Putra, S.Kom.

19951011 202012 1 001

**PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III ANGKATAN XI TAHUN 2021
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PROVINSI BALI
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN
RANCANGAN AKTUALISASI KEGIATAN
NILAI-NILAI DASAR PROFESI PNS

Nama : I Putu Indra Ardika Putra, S.Kom.
NIP : 19951011 202012 1 001
Jabatan : Ahli Pertama Pranata Komputer
Unit Kerja : Dinas Kebudayaan Provinsi Bali

Telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti Seminar Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan VII yang dilaksanakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Bali di Kampus I BPSDM pada tanggal 28 Mei 2021.

Bali, 27 Mei 2021

Widyaiswara Pembimbing/ *Coach*,

Mentor,



I Made Gde Partha Kesuma Setiawan, S.STP.,M.Si.
NIP. 19780201 199711 1 002



G.N. Hadi Budidharma, S.E.,M.Ak.
NIP. 19790911 200604 1 002

LEMBAR PENGESAHAN
RANCANGAN AKTUALISASI KEGIATAN
NILAI-NILAI DASAR PROFESI PNS

Nama : I Putu Indra Ardika Putra, S.Kom.
NIP : 19951011 202012 1 001
Jabatan : Ahli Pertama Pranata Komputer
Unit Kerja : Dinas Kebudayaan Provinsi Bali

Telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti Seminar Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan VII yang dilaksanakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Bali di Kampus I BPSDM pada tanggal 28 Mei 2021.

Bali, 28 Mei 2021

Widyaiswara Pembimbing/ *Coach*,

Mentor,



I Made Gde Partha Kesuma Setiawan, S.STP.,M.Si.
NIP. 19780201 199711 1 002



G.N. Hadi Budidharma, S.E.,M.Ak.
NIP. 19790911 200604 1 002

Penguji,



Dr. Siti Nurmawan Damanik, S.H., M.H.
NIP. 19691124 199403 2 010

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas rahmat-Nya, peserta dapat menyelesaikan Laporan Rancangan Aktualisasi Nilai Dasar Profesi ASN dengan judul 'SIMONTORIN' Sistem Informasi Monitoring Barang Dinas Kebudayaan Provinsi Bali ^{Pada} tepat pada waktunya.

Rancangan ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk aktualisasi nilai-nilai dasar Pegawai Negeri Sipil pada Pelatihan Dasar (Latsar) di BPSDM Provinsi Bali tahun 2021. Tentunya laporan ini tidak dapat peserta selesaikan tanpa bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini. Oleh karenanya, peserta mengucapkan rasa terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak I Gede Darmawa, S.E., M.Si., selaku Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Bali
2. Bapak Prof. Dr. I Gede Arya Sugiarta, S.Skar., M.Hum. selaku Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Bali yang merupakan instansi penulis bekerja.
3. Bapak I Made Gde Partha Kesuma Setiawan, S.STP. M.Si, selaku *Coach* yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan.
4. G.N Hadi Budidharma, Se., M.Ak, selaku Mentor yang selalu memberikan petunjuk serta bimbingan kepada penulis.
5. Bapak/Ibu Widya Iswara yang dengan sepenuh hati memberikan ilmu pengetahuan selama Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2021.
6. Seluruh panitia penyelenggara Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Provinsi Bali Tahun 2021 yang telah dengan baik memfasilitasi proses pembelajaran.
7. Kepada teman-teman diklat angkatan XI tahun 2021, atas dukungan dan kerjasamanya.

Besar harapan peserta rancangan aktualisasi ini dapat berguna untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai nilai-nilai dasar profesi Aparatur Sipil Negara (ASN) sehingga dapat diimplementasikan di instansi. Peserta juga menyadari sepenuhnya bahwa rancangan aktualisasi ini terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peserta berharap adanya kritik dan saran demi perbaikan rancangan ini.

Denpasar, Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

RANCANGAN AKTUALISASI KEGIATAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PROFIL ORGANISASI DAN PESERTA	1
A. GAMBARAN UMUM UNIT KERJA/ORGANISASI.....	1
1. Visi dan Misi Dinas Kebudayaan.....	1
2. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kebudayaan.....	2
B. PROFIL PESERTA.....	4
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI	5
A. DESKRIPSI ISU.....	5
B. IDENTIFIKASI ISU.....	5
C. PENETAPAN ISU.....	6
D. GAGASAN PEMECAHAN ISU.....	8
E. MATRIKS RANCANGAN AKTUALISASI.....	10
F. RENCANA JADWAL PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	31
BAB III PENUTUP	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Analisis Penetapan Isu Aktual dengan Metode AKPL	7
Tabel 2.2 Tabel Analisis Penetapan Isu Prioritas dengan Metode USG	8
Tabel 2.3 Matriks Rancangan Aktualisasi	10
Tabel 2.4 Tabel Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi	31

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1.1 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan Provinsi Bali	3
---	----------

BAB I

PROFIL ORGANISASI DAN PESERTA

A. Gambaran Umum Unit Kerja/Organisasi

Dinas Kebudayaan Provinsi Bali berlokasi di Jalan Ir. Juanda No.1 Niti Mandala Denpasar. Dinas Kebudayaan memiliki visi misi yang sejalan dengan Pemerintah Provinsi Bali, terutama misi Pemerintah Provinsi Bali pada poin 10 (sepuluh) yaitu mengenai pemajuan kebudayaan Bali.

1. Visi dan Misi Dinas Kebudayaan

a. Visi Dinas Kebudayaan

“Nangun Sat Kerthi Loka Bali” Melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana Menuju Bali Era Baru.

“Menjaga Kesucian dan Keharmonisan Alam Bali Beserta Isinya, Untuk Mewujudkan Kehidupan Krama Bali Yang Sejahtera dan Bahagia, Sekala-Niskala Menuju Kehidupan Krama dan Gumi Bali Sesuai Dengan Prinsip Trisakti Bung Karno: Berdaulat secara Politik, Berdikari Secara Ekonomi, dan Berkepribadian dalam Kebudayaan Melalui Pembangunan Secara Terpola, Menyeluruh, Terencana, Terarah, dan Terintegrasi Dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila 1 Juni 1945.”

b. Misi Dinas Kebudayaan

Memajukan kebudayaan Bali melalui peningkatan perlindungan, pembinaan, pengembangan dan pemanfaatan nilai-nilai adat, agama, tradisi, seni, dan budaya Krama Bali.

Kebudayaan Bali merupakan nafas bagi orang Bali karena setiap gerak langkah hidup orang Bali bersumber dari nilai tradisi, kearifan lokal, adat dan seni budaya. Melalui Visi *Nangun Sat Kerthi Loka Bali*, Melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana Menuju Bali Era Baru, mengandung makna Menjaga Kesucian dan Keharmonisan Alam Bali Beserta Isinya, untuk Mewujudkan Kehidupan Krama dan Gumi Bali yang Sejahtera dan Bahagia, Sekala-Niskala Sesuai dengan Prinsip Trisakti Bung Karno: Berdaulat secara Politik, Berdikari secara Ekonomi, dan Berkepribadian dalam Kebudayaan Melalui Pembangunan secara Terpola, Menyeluruh, Terencana, Terarah dan Terintegrasi Dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila 1 Juni 1945, maka Pemajuan Kebudayaan Bali diarahkan untuk Penguatan dan Pemajuan nilai tradisi, kearifan lokal, adat, seni dan budaya dalam dimensi Sekala dan Niskala. Penguatan

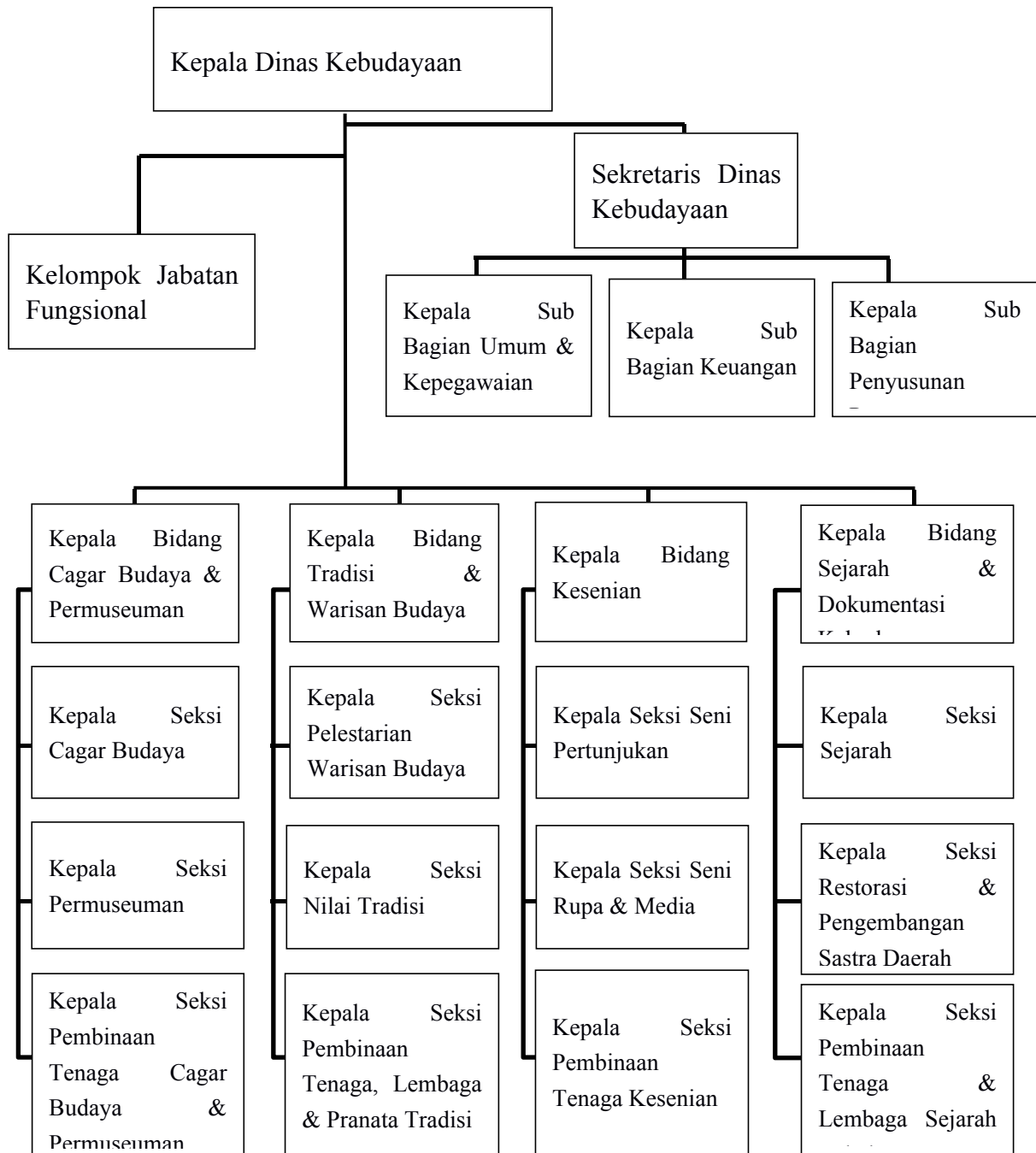
mengandung makna untuk menjaga Kesucian, Keluhuran dan Kesakralan Kebudayaan dalam dimensi Niskala. Pemajuan yang mengandung unsur perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan terhadap objek kebudayaan dalam dimensi sekala. pengelolaan penguatan dan pemajuan kebudayaan Bali juga mencermati keberadaan kebudayaan sebagai entitas yang dinamis dan berwawasan ke depan. Fungsi ini diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan Provinsi Bali yang bertugas mengurus pengelolaan Kebudayaan Bali.

2. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kebudayaan

Peraturan Gubernur Bali Nomor 80 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan Provinsi Bali menyebutkan bahwa, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali merupakan salah satu Dinas di lingkungan Pemerintah Provinsi Bali yang mempunyai tugas pokok membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah, serta melaksanakan tugas dekonsentrasi sampai dengan dibentuk Sekretariat Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat dan melaksanakan tugas pembantuan sesuai bidang tugasnya.. Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Dinas Kebudayaan mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan yang menjadi kewenangan Provinsi;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kebudayaan yang menjadi kewenangan Provinsi;
- c. Penyelenggaraan administrasi Dinas bidang kebudayaan;
- d. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan Dinas; dan
- e. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya

Bagan 1.1 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan Provinsi Bali



Dinas Kebudayaan Provinsi Bali sebagai lembaga teknis yang diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Dinas Kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang membawahi Sekretariat dan 4 (empat) Bidang serta 3 (tiga) Unit Pelayanan Teknis Daerah serta Kelompok Fungsional.

B. Profil Peserta

Profil peserta Pelatihan Dasar Golongan III Angkatan VII Tahun 2021

Nama : I Putu Indra Ardika Putra, S.Kom.
NIP : 19951011 202012 1 001
Pangkat/Golongan : Penata Muda/ III/a
Tempat/Tanggal Lahir : Denpasar/ 11 Oktober 1995
Agama : Hindu
Pendidikan Terakhir : S1 Teknik Informatika
Alamat : Banjar Keraman, Desa Abiansemal,
Kecamatan Abiansemal
Badung
Instansi : Dinas Kebudayaan Provinsi Bali
Jabatan : Ahli Pertama Pranata Komputer

Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 66/KEP/M.PAN/7/2003 tentang Jabatan Fungsional Ahli Pertama Pranata Komputer Dan Angka Kreditnya menyatakan bahwa Jabatan Fungsional Ahli Pertama Pranata Komputer adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, wewenang, tanggung jawab, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan sistem informasi berbasis komputer.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

Berdasarkan struktur organisasi pada Peraturan Gubernur Bali Nomor 80 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata kerja Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali memiliki empat bidang yang masing-masing menopang program unggulan di Dinas Kebudayaan Provinsi Bali. Pertama, terdapat Bidang Cagar Budaya dan Permuseuman, kemudian Bidang Sejarah dan Tradisi, Bidang Kesenian dan Tenaga Kebudayaan, serta Bidang Dokumentasi Kebudayaan. Selain 4 (empat) bidang penunjang program unggulan, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali juga memiliki 1 (satu) Bagian yaitu terdiri dari Bagian Sekretariat. Bagian Sekretariat ini terdiri menjadi 3 (tiga) Sub Bagian, Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Sub Bagian Keuangan dan Sub Bagian Penyusunan Program, Evaluasi, dan Pelaporan (PPEP).

Selama masa kerja yang dilakukan oleh peserta kurang lebih empat bulan ini, ditemui beberapa isu pada pekerjaan khususnya terkait komputersasi pekerjaan. Beberapa isu tersebut mempengaruhi pelaksanaan kegiatan pekerjaan di lingkungan Dinas Kebudayaan Provinsi Bali. Cakupan isu yang ditemui terkait beberapa kegiatan yang belum terdigitalisasi dan terintegrasi serta permasalahan pada internet untuk menunjang pekerjaan sehari hari.

Dalam melaksanakan kegiatan dalam masa segala sesuatu dalam bentuk komputersasi dirasanya perlu dilakukan nya digitalisasi beberapa kegiatan yang menunjang pekerjaan. Peserta yang bertugas sebagai Calon Ahli Pertama Pranata Komputer ingin melakukan beberapa inovasi terkait perubahan cara kerja yang efektif dan efisien serta transparan dan akuntabel. Selain itu untuk mewujudkan misi Bapak Sekretaris Daerah Provinsi Bali yaitu semua kegiatan mengurangi penggunaan kertas maka perlu adanya inovasi lain jika terdapat isu yang lain terjadi di lingkungan Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.

B. Identifikasi Isu

Berdasarkan pengalaman kerja selama kurang lebih 4 (empat) bulan di Dinas

Kebudayaan Provinsi Bali sebagai Calon Ahli Pertama Pranata Komputer terdapat beberapa hal yang diperlukan dilakukan guna meningkatkan kualitas pekerjaan yang profesional dan terintegrasi. Berikut merupakan isu yang penulis dapat identifikasikan di Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, yaitu sebagai berikut :

1. Belum optimal nya jaringan internet ke masing-masing ruangan.
2. Belum optimalnya pengumpulan data yang diperlukan dari masing-masing bidang.
3. Tidak dilakukannya pendataan data-data barang dalam bentuk digitalisasi dan terintegrasi.
4. Fasilitas online *meeting* yang belum memadai saat ada pengarahan dari pimpinan maupun saat akan mengadakan rapat koordinasi.

Berdasarkan penjabaran diatas, terdapat 4 (empat) isu utama yang mempengaruhi kinerja di Dinas Kebudayaan Provinsi Bali. Pertama, isu mengenai belum optimalnya jaringan internet ke masing-masing ruangan. Isu ini muncul dikarenakan topologi jaringan maupun perangkat jaringan di Dinas Kebudayaan Provinsi Bali masih belum memenuhi rekomendasi dari Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Bali sehingga akses bandwidth yang dialokasikan tidak bisa dipakai maksimal. Adapun dampak yang muncul dari isu ini adalah seringnya saat melakukan pekerjaan yang bersifat online tidak bisa dilakukan karena internet sering mati.

Kedua, isu mengenai belum optimalnya pengumpulan data yang diperlukan dari masing-masing bidang. Isu ini muncul dikarenakan tidak terpusatnya data-data yang diperlukan untuk kebutuhan perencanaan. Adapun dampak yang muncul dari isu ini adalah perlunya waktu yang relatif lama untuk mendapatkan data tersebut, sehingga mempengaruhi efektivitas dan efisiensi dalam bekerja.

Ketiga, isu mengenai tidak dilakukannya pendataan data-data barang dalam bentuk digitalisasi dan terintegrasi.. Isu ini muncul dikarenakan tidak adanya pencatatan yang terintegrasi dari data-data barang tersebut, tidak adanya identifikasi dan klasifikasi dari data-data barang yang baru maupun yang lama serta tidak adanya data siapa pengguna terakhir dari barang-barang tersebut di Dinas Kebudayaan Provinsi Bali. Adapun dampak yang muncul dari isu ini adalah sulitnya melakukan *tracking* histori dari penggunaan maupun penempatan barang tersebut.

Keempat, isu mengenai fasilitas online *meeting* yang belum memadai saat ada pengarahan dari pimpinan maupun saat akan mengadakan rapat koordinasi. Isu ini muncul dikarenakan fasilitas zoom seperti akun yang tidak memiliki lisensi maupun perangkat pendukung pada ruang rapat. Adapun dampak yang muncul dari isu ini adalah tidak optimalnya penyampaian informasi dari pimpinan saat pengarahan maupun saat ingin melakukan rapat koordinasi melalui online *meeting*.

C. Penetapan Isu

Proses penetapan isu dilakukan dengan menganalisa isu-isu yang terjadi menggunakan alat bantu dalam penetapan isu berdasarkan kriteria AKPL (Aktual, Kekhalayakan, Problematik, dan Layak). Aktual artinya isu sedang bahkan sering

dibicarakan. Kekhalayakan artinya isu tersebut melibatkan hajat orang banyak. Problematik artinya isu tersebut apakah memiliki dimensi yang sangat kompleks sehingga pemecahan masalah dari isu tersebut harus segera dapat diselesaikan. Kelayakan artinya apakah isu tersebut realistis atau masuk akal untuk dipecahkan. Dengan menggunakan metode AKPL, maka dapat diperoleh hasil dari analisis penetapan isu pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Tabel Analisis Penetapan Isu Aktual dengan Metode AKPL

No	Isu Aktual/ Masalah Pokok	Kriteria Isu				Keterangan
		A	K	P	L	
1	Belum optimalnya jaringan internet ke masing-masing ruangan.	V	V	-	V	Tidak Memenuhi Syarat
2	Belum optimalnya pengumpulan data yang diperlukan dari masing-masing bidang.	V	V	V	V	Memenuhi Syarat
3	Tidak dilakukannya pendataan data-data barang dalam bentuk digitalisasi dan terintegrasi.	V	V	V	V	Memenuhi Syarat
4	Fasilitas online <i>meeting</i> yang belum memadai saat ada pengarahan dari pimpinan maupun saat akan mengadakan rapat koordinasi.	-	V	-	V	Tidak Memenuhi Syarat

Keterangan :

A : Aktual artinya isu sedang bahkan sering dibicarakan.

K : Kekhalayakan artinya isu tersebut melibatkan hajat orang banyak

P : Problematik artinya isu tersebut apakah memiliki dimensi yang sangat kompleks sehingga pemecahan masalah dari isu tersebut harus segera dapat diselesaikan

L : Layak artinya apakah isu tersebut realistis atau masuk akal untuk dipecahkan

Dari hasil analisis penetapan isu yang dilakukan menggunakan metode AKPL pada Tabel diatas maka diperoleh dua isu yang memenuhi syarat. Kedua isu tersebut adalah (1) Belum optimalnya pengumpulan data yang diperlukan dari masing-masing bidang; (2) Tidak dilakukannya pendataan data-data barang dalam bentuk digitalisasi dan terintegrasi.

Proses selanjutnya adalah penetapan *core issue* yang menggunakan metode USG (Urgent, Seriousness, Growth). Urgent artinya apakah suatu isu bersifat mendesak untuk dibahas, diteliti, dan ditindaklanjuti. Seriousness artinya apakah suatu isu menimbulkan masalah lain yang lebih serius jika tidak dibahas. Growth artinya apakah isu tersebut kemungkinan akan memburuk jika tidak ditangani segera. Berikut hasil analisa yang dianalisa dalam bentuk

tabel berikut:

Tabel 2.2 Tabel Analisis Penetapan Isu Prioritas dengan Metode USG

No	Isu Aktual/ Pokok Masalah	Kriteria Isu			Total Skor	Prioritas
		U	S	G		
1	Belum optimalnya pengumpulan data yang diperlukan dari masing-masing bidang.	4	3	3	10	II
2	Tidak dilakukannya pendataan data-data barang dalam bentuk digitalisasi dan terintegrasi.	4	5	5	14	I

Keterangan :

U: Urgent S: Seriousness G: Growth

Skor 5 : Sangat gawat/serius/berdampak

Skor 4 : Gawat/serius/ berdampak

Skor 3 : Cukup gawat/serius/ berdampak

Skor 2 : Kurang gawat/serius/ berdampak

Skor 1 : Tidak gawat/serius/ berdampak

Setelah dilakukan penetapan prioritas isu menggunakan metode USG pada tabel di atas, maka isu yang mendapatkan total skor tertinggi yaitu isu nomor 2 (dua) dengan skor 14, sehingga isu tersebut menjadi isu prioritas yang akan dipecahkan permasalahannya. Dari hasil analisis menggunakan metode APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Layak) dan metode Analisis USG (*Urgency, Seriousness, Growth*), maka isu yang diangkat oleh penulis adalah mengenai **“Tidak dilakukannya pendataan data-data barang dalam bentuk digitalisasi dan terintegrasi.”**

D. Gagasan Pemecahan Isu

Berdasarkan isu prioritas yang dipilih untuk diselesaikan permasalahannya maka setelahnya adalah dibutuhkan gagasan pemecahan isu. Gagasan isu yang dipilih oleh penulis adalah **“SIMONTORIN’ Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang pada Dinas Kebudayaan Provinsi Bali”** yang berbasis web. Sistem inventori ini merupakan sistem pengaturan data persediaan barang yang berkaitan dengan aktivitas logistik sebuah instansi atau perusahaan. Jadi sistem informasi ini digunakan untuk melakukan monitoring

data persediaan barang serta penggunaannya. Gagasan pemecahan isu ini dilakukan dengan melakukan beberapa kegiatan yang terinci atas tahapan-tahapan proses memecahkan isu prioritas. Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang digunakan dalam gagasan pemecahan isu :

- 1) Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor dan coach dalam aktualisasi sistem informasi inventori barang pada Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.
- 2) Mengumpulkan data pendukung untuk pembuatan sistem informasi inventori barang pada Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.
- 3) Membuat SOP (Standard Operational Procedure) untuk memberikan pedoman dalam melaksanakan penginputan data barang ke sistem.
- 4) Membuat perancangan sistem informasi
- 5) Pembuatan sistem informasi.
- 6) Membuat buku panduan penggunaan sistem informasi.
- 7) Melakukan implementasi penginputan data barang dengan pengurus barang sesuai SOP yang diberikan.
- 8) Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

Setiap pelaksanaan tahapan kegiatan ini akan selalu berkaitan dan berpedoman dengan visi misi Gubernur Bali yaitu SAT KERHTI serta nilai-nilai ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi) dan menganalisis dampak-dampak yang ditimbulkan dari tahapan kegiatan yang dilakukan.

E. Matriks Rancangan Aktualisasi

Tabel 2.3 Matriks Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Pelatihan ANEKA	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor dan coach dalam aktualisasi digitalisasi inventaris barang di Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.	<p>a. Menghubungi coach dan mentor untuk menentukan jadwal bimbingan</p> <p>b. Memaparkan tentang keseluruhan rancangan aktualisasi</p> <p>c. Meminta saran serta masukan dari coach dan mentor untuk menunjang kegiatan rancangan aktualisasi</p>	<p>1. Persetujuan dari mentor</p> <p>2. Notulensi/dokumen hasil lapran</p> <p>3. Saran untuk menunjang kegiatan aktualisasi</p>	<p>Akuntabilitas Bertanggung jawab dengan rancangan aktualisasi untuk mendapatkan kejelasan, kesesuaian dan transparansi target yang ingin dicapai</p> <p>Nasionalisme Menggunakan musyawarah dengan mentor dan coach untuk menghasilkan target yang ingin dicapai. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam</p>	<p>Kegiatan ini akan membantu menunjang misi Dinas Kebudayaan yang mengambil misi Pemerintah Provinsi Bali yang ke - 10 yaitu Memajukan kebudayaan Bali melalui peningkatan perlindungan, pembinaan, pengembangan dan pemanfaatan nilai-nilai adat, agama, tradisi, seni, dan budaya Krama Bali. Sehingga nantinya diharapkan hasil dari digitalisasi inventaris ini akan membantu Dinas Kebudayaan Provinsi Bali</p>	<p>Budaya Kerja PNS Pemerintah Provinsi Bali “SAT KERTHI” pada kegiatan ini yaitu :</p> <p>a. Semangat Semangat dalam melakukan koordinasi ke <i>coach</i> dan mentor agar dapat mendapatkan hasil koordinasi</p> <p>b. Akuntabel Kejelasan dalam memaparkan rancangan</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Pelatihan ANEKA	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>melakukan koordinasi.</p> <p>Etika Publik Menggunakan etika sesuai dalam koordinasi dengan mentor dan coach. Hormat, sopan dan selalu mengedepankan keramahan dalam melakukan koordinasi</p> <p>Komitmen Mutu Untuk menghasilkan hasil yang efektif dan efisien, lakukan peninjauan ulang terkait langkah-langkah dalam pelaksanaan rancangan aktualisasi</p>	<p>dalam mendata aset-aset yang tersebar termasuk ke Unit Pelaksana Teknis (UPT).</p>	<p>aktualisasi, transparansi dengan tidak menyembunyikan sesuatu pada rancangan aktualisasi</p> <p>c. Tulus Tulus dan berdedikasi dalam bekerja sama dan Melakukan koordinasi dengan mentor dan <i>coach</i>.</p> <p>d. Komitmen Berkomitmen selalu dalam melaksanakan koordinasi dengan</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Pelatihan ANEKA	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Anti Korupsi</p> <p>Hadir tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan serta tidak adanya kepentingan pribadi dalam pelaksanaan aktualisasi ini.</p>		<p><i>coach</i> dan mentor demi tercapainya hasil yang diinginkan</p> <p>e. Efektif</p> <p>Menerapkan koordinasi yang efektif dengan <i>coach</i> dan mentor.</p>
<p>Analisis Dampak</p> <p>A. Analisis Dampak Positif</p> <p>Dengan menerapkan nilai-nilai ANEKA dalam melakukan koordinasi akan dapat menghasilkan hasil yang sesuai dan dapat digunakan untuk pemecahan isu yang terjadi. Contohnya menggunakan nilai Akuntabilitas, dengan menggunakan nilai ini maka rancangan yang ingin dibahas akan menemukan kejelasan serta adanya keterbukaan dalam menyampaikan rencana kegiatan.</p> <p>B. Analisis Dampak Negatif</p> <p>Jika nilai ANEKA tidak dilaksanakan seperti tidak melaksanakan nilai Akuntabilitas kepada mentor dan coach akan menimbulkan rasa tidak percaya, keraguan serta rasa tidak adanya kesepakatan dalam melaksanakan aktualisasi</p>						

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Pelatihan ANEKA	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
2	Mengumpulkan data pendukung untuk pembuatan sistem informasi inventori barang pada Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.	<p>a. Mencari bentuk form penggunaan barang ke pengurus barang</p> <p>b. Mencari data jenis barang</p> <p>c. Penomoran inventaris barang pada Dinas Kebudayaan Provinsi Bali</p>	<p>1. Laporan form penggunaan barang</p> <p>2. Data barang keseluruhan</p> <p>3. Format nomor inventaris barang</p>	<p>Akuntabilitas Bertanggung jawab dengan data-data yang didapatkan.</p> <p>Nasionalisme Menggunakan metode saling tukar pendapat untuk mendapatkan data yang valid</p> <p>Etika Publik Memberi salam, hormat dan sopan saat mencari data-data yang diperlukan</p> <p>Komitmen Mutu Mencari data yang rinci dan valid agar dapat digunakan secara</p>	<p>Kegiatan ini akan membantu menunjang misi Dinas Kebudayaan yang mengambil misi Pemerintah Provinsi Bali yang ke - 10 yaitu Memajukan kebudayaan Bali melalui peningkatan perlindungan, pembinaan, pengembangan dan pemanfaatan nilai-nilai adat, agama, tradisi, seni, dan budaya Krama Bali. Sehingga nantinya diharapkan hasil dari digitalisasi inventaris ini akan membantu Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dalam mendata aset-aset yang tersebar termasuk ke Unit Pelaksana Teknis (UPT).</p>	<p>Budaya Kerja PNS Pemerintah Provinsi Bali “SAT KERTHI” pada kegiatan ini yaitu :</p> <p>a. Semangat Bersemangat dalam mencari data yang diperlukan untuk kebutuhan sistem yang ingin dibuat</p> <p>b. Akuntabel Bertanggung jawab dan kejelasan dalam mencari data-data yang dibutuhkan untuk membantu sistem</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Pelatihan ANEKA	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>efektif dalam pengolahan data.</p> <p>Anti Korupsi</p> <p>Informasi yang telah didapatkan tidak diletakkan atau dikurangi</p>		<p>c. Komitmen</p> <p>Berkomitmen pada hasil yang ingin dibuat dalam pencarian data-data pendukung</p> <p>d. Efektif</p> <p>Bekerja tepat waktu, cepat dan pasti dalam mencari data-data pendukung</p> <p>e. Rasional</p> <p>Menggunakan nalar dalam mencari data pendukung sistem</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Pelatihan ANEKA	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
<p>Analisis Dampak</p> <p>A. Analisis Dampak Positif</p> <p>Dengan menerapkan nilai-nilai ANEKA dalam melakukan pencarian data maka data-data yang diperoleh akan bisa di pertanggung jawabkan kevalidannya dan lebih mudah dalam pengolahan datanya. Data yang didapatkan juga bebas dari kepentingan yang dapat merusak kevalidan data</p> <p>B. Analisis Dampak Negatif</p> <p>Jika nilai ANEKA tidak dilaksanakan bisa saja data yang diperoleh tidak bisa di pertanggung jawabkan. Selain itu data yang diperoleh sangat rentan akan kepentingan. Data yang akan diolah bisa menjadi tidak menghasilkan informasi yang ingin dicapai</p>						
3	Membuat SOP (Standard Operational Procedure) untuk memberikan pedoman dalam melaksanakan penginputan data barang ke sistem.	a. Menyusun <i>Standard Operational Procedure</i> atau langkah-langkah yang patut diikuti saat menggunakan sistem ini	1. Dokumen SOP menjalankan sistem	<p>Akuntabilitas</p> <p>Bertanggung jawab dengan langkah-langkah yang di susun untuk menjalankan sistem</p> <p>Nasionalisme</p> <p>Menyusun langkah-langkah yang adil dan berpedoman kepada kepentingan bersama</p>	Kegiatan ini akan membantu menunjang misi Dinas Kebudayaan yang mengambil misi Pemerintah Provinsi Bali yang ke - 10 yaitu Memajukan kebudayaan Bali melalui peningkatan perlindungan, pembinaan, pengembangan dan pemanfaatan nilai-nilai adat, agama, tradisi, seni, dan budaya Krama Bali. Sehingga nantinya diharapkan hasil dari digitalisasi inventaris ini akan membantu Dinas Kebudayaan	Budaya Kerja PNS Pemerintah Provinsi Bali “ SAT KERTHI ” pada kegiatan ini yaitu : <p>a. Semangat Bersemangat dalam pembuatan SOP penggunaan sistem</p> <p>b. Akuntabel Bertanggung jawab, kejelasan</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Pelatihan ANEKA	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Etika Publik Menggunakan bahasa indonesia pada langkah-langkah dalam menggunakan sistem</p> <p>Komitmen Mutu Langkah-langkah SOP berorientasi untuk memberikan kepuasan kepada pengguna</p> <p>Anti Korupsi Penyusunan langkah-langkah SOP tidak ada kepentingan pribadi maupun beberapa orang saja</p>	Provinsi Bali dalam mendata aset-aset yang tersebar termasuk ke Unit Pelaksana Teknis (UPT).	<p>dan transparan kepada SOP yang dibuat</p> <p>c. Komitmen Berkomitmen dalam membuat SOP untuk kelancaran penggunaan sistem jika sistem selesai dibuat</p> <p>d. Efektif Membuat SOP yang sesuai diinginkan oleh pengguna sistem nanti.</p> <p>e. Teladan SOP dibuat untuk</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Pelatihan ANEKA	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
						kepentingan orang banyak dan memudahkan pekerjaan.
<p>Analisis Dampak</p> <p>A. Analisis Dampak Positif</p> <p>Dengan menerapkan nilai-nilai analisis dalam pembuatan SOP maka SOP dapat di pertanggung jawabkan isinya, efektivitas dalam penggunaannya, efisien dan SOP dapat digunakan tanpa adanya kepentingan dalam melakukan kegiatan.</p> <p>B. Analisis Dampak Negatif</p> <p>Jika tidak menggunakan nilai-nilai analisis data maka SOP yang dibuat akan memunculkan keraguan karena bisa saja ada kepentingan pribadi yang hanya menguntungkan beberapa pihak saja.</p>						
4	Membuat perancangan sistem informasi	<p>a. Membuat diagram flowchart</p> <p>b. Membuat diagram <i>Entity Relationship Diagram</i>(ERD)</p>	<p>a. Diagram Flowchart</p> <p>b. Diagram ERD</p> <p>c. Prototype User Interface</p>	<p>Akuntabilitas</p> <p>Bertanggung jawab atas diagram yang dibuat serta diagram yang dibuat sudah efektif</p>	<p>Kegiatan ini akan membantu menunjang misi Dinas Kebudayaan yang mengambil misi Pemerintah Provinsi Bali yang ke - 10 yaitu Memajukan kebudayaan Bali melalui peningkatan pelindungan,</p>	<p>Budaya Kerja PNS Pemerintah Provinsi Bali “SAT KERTHI” pada kegiatan ini yaitu :</p> <p>a. Semangat Bersemangat</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Pelatihan ANEKA	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		c. Membuat rancangan user interface		<p>Nasionalisme Diagram dibuat berdasarkan keputusan bersama dengan mentor dan pengurus barang</p> <p>Etika Publik Saat meminta saran dari mentor dan pengurus barang selalu hormat, sopan dan selalu memberi salam</p> <p>Komitmen Mutu Diagram dibuat agar berorientasi untuk memberikan kepuasan kepada pengguna</p> <p>Anti Korupsi</p>	<p>pembinaan, pengembangan dan pemanfaatan nilai-nilai adat, agama, tradisi, seni, dan budaya Krama Bali. Sehingga nantinya diharapkan hasil dari digitalisasi inventaris ini akan membantu Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dalam mendata aset-aset yang tersebar termasuk ke Unit Pelaksana Teknis (UPT).</p>	<p>dalam pembuatan rancangan sistem agar</p> <p>b. Akuntabel Pembuatan rancangan harus jelas dan transparan serta bisa di pertanggung jawabkan.</p> <p>c. Komitmen Rancangan sistem berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai dalam pembuatan sistem</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Pelatihan ANEKA	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				Tidak adanya kepentingan dalam perancangan diagram		<p>d. Efektif Rancangan bersifat tepat sasaran yang ingin dicapai.</p> <p>e. Inovatif Rancangan sistem berinovasi untuk menghasilkan hasil pada sistem yang inovatif juga</p>
<p>Analisis Dampak</p> <p>A. Analisis Dampak Positif Dengan selalu berpedoman pada nilai-nilai analisis seperti nilai ANEKA maka hasil dari perancangan diagram ini akan membantu dalam pembuatan sistem nanti, dikarenakan rancangan diagram merupakan alur pertama dalam pembuatan sistem. Perancangan juga akan bebas dari kepentingan-kepentingan yang dapat merugikan atau menghambat sistem berjalan</p> <p>B. Analisis Dampak Negatif Jika pada perancangan diagram tidak menggunakan nilai-nilai terkandung pada ANEKA maka sistem yang ingin dibuat akan tidak akuntabel dan akan menghasilkan output yang tidak diinginkan.</p>						

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Pelatihan ANEKA	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
5	Pembuatan sistem informasi.	Membuat <i>coding</i> seluruh program	Sistem Informasi berbasis Web	<p>Akuntabilitas Integritas kesesuaian antara rancangan sistem dengan sistem yang dibuat</p> <p>Nasionalisme Menggunakan bahasa Indonesia pada setiap menu yang dibuat</p> <p>Etika Publik Menedepankan kesopanan pada setiap menu dan deksripsi sistem yang dibuat</p> <p>Komitmen Mutu Menu yang mudah digunakan untuk memudahkan</p>	<p>Kegiatan ini akan membantu menunjang misi Dinas Kebudayaan yang mengambil misi Pemerintah Provinsi Bali yang ke - 10 yaitu Memajukan kebudayaan Bali melalui peningkatan perlindungan, pembinaan, pengembangan dan pemanfaatan nilai-nilai adat, agama, tradisi, seni, dan budaya Krama Bali. Sehingga nantinya diharapkan hasil dari digitalisasi inventaris ini akan membantu Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dalam mendata aset-aset yang tersebar termasuk ke Unit Pelaksana Teknis (UPT).</p>	<p>Budaya Kerja PNS Pemerintah Provinsi Bali “SAT KERTHI” pada kegiatan ini yaitu :</p> <p>a. Semangat Bersemangat dalam pembuatan sistem</p> <p>b. Akuntabel Dapat dipertanggung jawabkan dan memiliki kejelasan alur sesuai rancangan yang dibuat</p> <p>c. Komitmen Berkomitmen</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Pelatihan ANEKA	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>pengguna</p> <p>Anti Korupsi</p> <p>Semua bisa menggunakan dan dibagi menjadi beberapa user level agar tidak adanya tumpang tindih kewenangan</p>		<p>dalam menghasilkan sistem yang diinginkan pengguna</p> <p>d. Efektif</p> <p>Membuat sistem tepat waktu, cepat dan sistem harus pasti.</p> <p>e. Rasional</p> <p>Menggunakan nalar dalam pembuatan sistem</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Pelatihan ANEKA	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
<p>Analisis Dampak</p> <p>A. Analisis Dampak Positif</p> <p>Dengan selalu berpedoman pada nilai-nilai analisis seperti nilai ANEKA maka pembuatan sistem akan efektif dan tepat penggunaannya. Transparansi dalam pembuatan sistem ini juga memberikan suatu kepercayaan terhadap pengguna. Tentu penggunaan sistem akan lebih terstruktur dan tersusun sesuai dengan yang diinginkan</p> <p>B. Analisis Dampak Negatif</p> <p>Jika pada pembuatan sistem tidak menggunakan analisis ANEKA maka sistem yang dibuat akan berbeda jauh dengan perancangannya karena pada dasarnya sistem yang dibuat harus sesuai dengan perancangannya. Sistem juga akan tidak efektif dan menimbulkan keraguan pada pengguna apakah sistem ada kepentingan pribadi atau tidak.</p>						
6	Membuat buku panduan penggunaan sistem informasi.	<p>a. <i>Screenshoot</i> tampilan hasil sistem</p> <p>b. Membuat buku panduan penggunaan</p>	Buku Panduan Penggunaan Sistem	<p>Akuntabilitas</p> <p>Kejelasan dalam setiap langkah-langkah dan sesuai dengan alur sistem</p> <p>Nasionalisme</p> <p>Menggunakan bahasa Indonesia pada panduan penggunaan sistem</p> <p>Etika Publik</p> <p>Mengedepankan</p>	<p>Kegiatan ini akan membantu menunjang misi Dinas Kebudayaan yang mengambil misi Pemerintah Provinsi Bali yang ke - 10 yaitu Memajukan kebudayaan Bali melalui peningkatan perlindungan, pembinaan, pengembangan dan pemanfaatan nilai-nilai adat, agama, tradisi, seni, dan budaya Krama Bali. Sehingga nantinya diharapkan hasil dari digitalisasi inventaris ini akan</p>	<p>Budaya Kerja PNS Pemerintah Provinsi Bali “SAT KERTHI” pada kegiatan ini yaitu :</p> <p>a. Semangat</p> <p>Semangat dalam menyusun panduan penggunaan sistem agar mencapai hasil yang diinginkan</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Pelatihan ANEKA	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>kesopanan pada setiap panduan penggunaan sistem</p> <p>Komitmen Mutu Panduan dibuat semudah mungkin dimengerti oleh pengguna</p> <p>Anti Korupsi Tidak adanya yang diletakkan atau dikurangi agar sesuai dengan penggunaan sistem</p>	<p>membantu Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dalam mendata aset-aset yang tersebar termasuk ke Unit Pelaksana Teknis (UPT).</p>	<p>b. Akuntabel Bertanggung jawab dengan isi dari setiap panduan dan isi dari panduan jelas bisa dimengerti</p> <p>c. Komitmen Buku panduan memiliki komitmen untuk mencapai kepuasan pengguna</p> <p>d. Efektif Buku panduan memiliki sifat tepat pada sasaran nya yaitu</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Pelatihan ANEKA	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
						<p>pengguna sistem</p> <p>d. Inovatif</p> <p>Mengembangkan bentuk buku panduan yang berinovatif</p>
<p>Analisis Dampak</p> <p>A. Analisis Dampak Positif</p> <p>Dengan selalu berpedoman pada nilai-nilai analisis seperti nilai ANEKA maka hasil dari perancangan diagram ini akan membantu dalam pembuatan sistem nanti, dikarenakan rancangan diagram merupakan alur pertama dalam pembuatan sistem. Perancangan juga akan bebas dari kepentingan-kepentingan yang dapat merugikan atau menghambat sistem berjalan</p> <p>B. Analisis Dampak Negatif</p> <p>Jika pada perancangan diagram tidak menggunakan nilai-nilai terkandung pada ANEKA maka sistem yang ingin dibuat akan tidak akuntabel dan akan menghasilkan output yang tidak diinginkan.</p>						
7	Melakukan implementasi penginputan data barang dengan pengurus barang sesuai SOP yang	<p>a. Melakukan sosialisasi SOP</p> <p>b. Melakukan transfer ilmu panduan penginputan data</p>	Dokumen hasil penggunaan sistem informasi monitoring inventori data barang	Akuntabilitas Bertanggung jawab dan berintegritas atas sistem yang ingin diimplementasikan.	Kegiatan ini akan membantu menunjang misi Dinas Kebudayaan yang mengambil misi Pemerintah Provinsi Bali yang ke - 10 yaitu Memajukan kebudayaan Bali melalui	Budaya Kerja PNS Pemerintah Provinsi Bali " SAT KERTHI " pada kegiatan ini yaitu : a. Semangat

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Pelatihan ANEKA	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
	diberikan.	<p>barang</p> <p>c. Menyiapkan data-data barang</p> <p>d. Melakukan input data barang</p> <p>e. Mencetak laporan data barang</p>		<p>Nasionalisme</p> <p>Mendengarkan saran dari pengguna jika ada masukan</p> <p>Etika Publik</p> <p>Menggunakan bahasa yang sopan dan memberi salam sebelum bertemu pengguna</p> <p>Komitmen Mutu</p> <p>Mengutamakan kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem</p> <p>Anti Korupsi</p> <p>Tepat waktu sesuai jadwal implementasi</p>	<p>peningkatan perlindungan, pembinaan, pengembangan dan pemanfaatan nilai-nilai adat, agama, tradisi, seni, dan budaya Krama Bali. Sehingga nantinya diharapkan hasil dari digitalisasi inventaris ini akan membantu Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dalam mendata aset-aset yang tersebar termasuk ke Unit Pelaksana Teknis (UPT).</p>	<p>Bersemangat mendampingi pengurus barang dalam implementasi kan sistem</p> <p>b. Akuntabel</p> <p>Bertanggung jawab dan jelas dalam menjelaskan buku panduan sistem agar lebih mudah dimengerti</p> <p>c. Komitmen</p> <p>Dalam mendampingi implementasi sistem berkomitmen</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Pelatihan ANEKA	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>penginputan serta tidak adanya kepentingan.</p>		<p>menghasilkan yang ingin pengguna dapatkan</p> <p>d. Efektif Fokus dan tepat sasaran dalam pendampingan implementasi sistem</p> <p>e. Rasional Tulus dan ikhlas dalam mendampingi kegiatan implementasi sistem</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Pelatihan ANEKA	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
						<p>f. Harmonis</p> <p>Menerapkan 3S (senyum, sapa, n salam) dalam implementasi sistem bersama pengguna dan mentor</p>
<p>Analisis Dampak</p> <p>C. Analisis Dampak Positif</p> <p>Dengan selalu berpedoman pada nilai-nilai analisis seperti nilai ANEKA maka pengimplementasian penginputan data-data barang akan mendapatkan hasil informasi yang ingin dicapai. Dengan sopan santun dan bahasa yang mudah dimengerti maka implementasi penginputan akan mudah dilakukan dan berkelanjutan dalam penggunaan sistem inventori ini</p> <p>D. Analisis Dampak Negatif</p> <p>Jika pada implementasi penginputan ini tidak menggunakan nilai-nilai terkandung pada ANEKA maka praktik yang terjadi di lapangan tidak akan berjalan lancar, munculnya pertanyaan diantara pengguna serta keraguan pengguna akan berjalannya sistem ini.</p>						

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Pelatihan ANEKA	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
8	Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan aktualisasi.	<p>a. Login ke sistem untuk melihat hasil inputan data-data barang</p> <p>b. Lakukan proses pengolahan untuk mendapatkan informasi data barang, data pengguna barang, dan data barang dilakukan perbaikan</p> <p>c. Print laporan untuk mendapatkan output laporan data-data barang</p> <p>d. Menghitung jumlah inputan data barang</p>	Laporan hasil evaluasi	<p>Akuntabilitas Integritas dan bertanggung jawab atas laporan evaluasi benar adanya tanpa melebihkan atau menguranginya</p> <p>Nasionalisme Mendengarkan pendapat dari beberapa orang yang terlibat dalam penggunaan sistem.</p> <p>Etika Publik Menggunakan bahasa yang sopan dan salam saat melakukan koordinasi ataupun melaporkan hasil</p>	<p>Kegiatan ini akan membantu menunjang misi Dinas Kebudayaan yang mengambil misi Pemerintah Provinsi Bali yang ke - 10 yaitu Memajukan kebudayaan Bali melalui peningkatan perlindungan, pembinaan, pengembangan dan pemanfaatan nilai-nilai adat, agama, tradisi, seni, dan budaya Krama Bali. Sehingga nantinya diharapkan hasil dari digitalisasi inventaris ini akan membantu Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dalam mendata aset-aset yang tersebar termasuk ke Unit Pelaksana Teknis (UPT).</p>	<p>Budaya Kerja PNS Pemerintah Provinsi Bali “SAT KERTHI” pada kegiatan ini yaitu :</p> <p>a. Semangat Bersemangat dalam laporan evaluasi</p> <p>b. Akuntabel Bertanggung jawab dan memberikan informasi jelas serta transparan terkait evaluasi</p> <p>c. Komitmen Melakukan evaluasi yang</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Pelatihan ANEKA	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		e. Memberitahu mentor tentang evaluasi aktualisasi		<p>evaluasi</p> <p>Komitmen Mutu Meningkatkan komitmen untuk memberikan hasil yang sesuai dengan keinginan pengguna</p> <p>Anti Korupsi Transparansi hasil evaluasi serta tidak adanya kepentingan yang menghambat kinerja sistem</p>		<p>berkomitmen untuk memenuhi keinginan pengguna</p> <p>d. Efektif Evaluasi berorientasi pada hasil yang diinginkan</p> <p>e. Rasional Teliti dalam melakukan evaluasi</p> <p>e. Inovatif Memberikan inovasi yang perlu setelah melakukan evaluasi pada</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Pelatihan ANEKA	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
						sistem untuk pengembangan lebih lanjut
<p>Analisis Dampak</p> <p>E. Analisis Dampak Positif</p> <p>Dengan selalu berpedoman pada nilai-nilai analisis seperti nilai ANEKA maka hasil evaluasi akan dapat diterima dan tidak ada kecurigaan dalam penggunaan sistem ini. Menerima saran dapat juga meningkatkan kinerja dari sistem yang dibuat karena tujuan sistem ini adalah membantu mengatasi masalah pada pekerjaan ini</p> <p>F. Analisis Dampak Negatif</p> <p>Jika pada evaluasi ini tidak menggunakan nilai-nilai terkandung pada ANEKA maka hasil evaluasi dipertanyakan kebenarannya, transparansi nya dan arah dari sistem ini dibuat oleh pengguna maupun mentor. Bahkan akan terjadi ketidakpastian hasil yang membuat sistem tidak bisa digunakan</p>						

F. Rencana Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 2.4 Tabel Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan																	Output Kegiatan	
		Mei 2021	Juni 2021																	
		31	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		18
1	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor dan coach dalam aktualisasi digitalisasi inventaris barang di Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.																			1. Persetujuan dari mentor 2. Notulensi/dokumen hasil lapran 3. Saran untuk menunjang kegiatan aktualisasi
2	Mengumpulkan data pendukung untuk pembuatan sistem informasi inventori barang pada Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.																			1. Laporan form penggunaan barang 2. Data barang keseluruhan 3. Format nomor inventaris barang
3	Membuat SOP (Standard Operational																			Dokumen SOP menjalankan

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan																		Output Kegiatan
		Mei 2021	Juni 2021																	
		31	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
	Procedure) untuk memberikan pedoman dalam melaksanakan penginputan data barang ke sistem.																			sistem dapat diikuti saat menggunakan sistem ini
4	Membuat perancangan sistem informasi																			1. Diagram Flowchart 2. Diagram ERD 3. Prototype User Interface
5	Pembuatan sistem informasi.																			Sistem Informasi berbasis Web

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan																		Output Kegiatan
		Juni 2021												Juli 2021						
		19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	
5	Pembuatan sistem informasi.																			Sistem Informasi berbasis

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan																		Output Kegiatan
		Juni 2021												Juli 2021						
		19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	
																			Web	
6	Membuat buku panduan penggunaan sistem informasi.																		Buku Panduan Penggunaan Sistem	
7	Melakukan implementasi penginputan data barang dengan pengurus barang sesuai SOP yang diberikan.																		Dokumen hasil penggunaan sistem informasi monitoring inventori data barang	
8	Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan aktualisasi.																		Pembuatan Laporan RAK Evaluasi Pelaksanaan Aktualisasi	Laporan hasil evaluasi

BAB III

PENUTUP

Rancangan kegiatan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi PNS yang berjudul “’SIMONTORIN’ Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang pada Dinas Kebudayaan Provinsi Bali” dan yang menjadi masalah utama yakni tidak dilakukannya pendataan data-data barang dalam bentuk digitalisasi dan terintegrasi.. Gagasan pemecahan masalah tersebut dengan melakukan 8 (delapan) kegiatan yang akan diaktualisasikan dari tanggal 31 Mei sampai dengan 6 Juli yang diaplikasikan sesuai dengan nilai ANEKA, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor dan coach dalam aktualisasi sistem informasi inventori barang pada Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.
2. Mengumpulkan data pendukung untuk pembuatan sistem informasi inventori barang pada Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.
3. Membuat SOP (Standard Operational Procedure) untuk memberikan pedoman dalam melaksanakan penginputan data barang ke sistem.
4. Membuat perancangan sistem informasi
5. Pembuatan sistem informasi.
6. Membuat buku panduan penggunaan sistem informasi.
7. Melakukan implementasi penginputan data barang dengan pengurus barang sesuai SOP yang diberikan.
8. Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

Harapan dilakukannya kegiatan aktualisasi bagi penulis, yaitu dapat membantu terlaksananya kegiatan publikasi dengan lebih efisien, dan memberikan kontribusi positif terhadap visi dan misi Provinsi Bali dan Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara. 2015. Aktualisasi Nilai Dasar Profesi PNS: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. Akuntabilitas PNS: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. Anti Korupsi: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. Etika Publik: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara. Lembaga Administrasi Negara. 2015. Komitmen Mutu: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. Nasionalisme: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Republik Indonesia. 2014. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Republik Indonesia. 2015.
- Lembaga Administrasi Negara. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 93/K.I/PDP.07/2021 tentang Nilai ANEKA
- Gubernur Bali. Peraturan Gubernur 58 Tahun 2019 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali
- Gubernur Bali. 2020. Peraturan Gubernur Bali Nomor 52 Tahun 2020 tentang Budaya Kerja Pegawai Aparatur Sipil Negara Pemerintah Provinsi Bali
- Visi Misi Pemerintah Provinsi Bali. <https://disbud.baliprov.go.id>. Diakses tanggal 20 Mei 2021
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 66/Kep/M.Pan/7/2003 Tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer Dan Angka Kreditnya

LAMPIRAN

Form Bimbingan Rancangan Dasar Calon PNS Golongan III Angkatan XI Tanggal 03-05-2021 s/d 08-07-2021		
Nama Coach : I Made Gde Partha Kesuma Setiawan, S.STP. M.Si		
Nama Peserta : I PUTU INDRA ARDIKA PUTRA,S.Kom.		
Dari	Pesan/File	Tanggal
Peserta	Selamat malam, saya I Putu Indra Ardika Putra peserta Latsar Angkatan XI ingin melakukan bimbingan terkait aktualisasi Kegiatan Latsar Gelombang 3. Berikut lampiran yang saya lampirkan. Terima kasih. file-bimb/2021/05/1621866821-3-I-Putu-Indra-Ardika-Putra-Aktualisasi.pdf	24-05-2021 22:33:41
Peserta	Selamat malam coach, saya I Putu Indra Ardika Putra peserta Latsar Angkatan XI ingin melakukan bimbingan revisi yang diberikan pada tanggal 24 mei 2021 terkait aktualisasi Kegiatan Latsar Gelombang 3. Berikut lampiran yang saya lampirkan. Terima kasih. file-bimb/2021/05/1622033962-3-I-Putu-Indra-Ardika-Putra-Aktualisasi-rev.pdf	26-05-2021 20:59:22
Coach	acc	27-05-2021 09:39:13
Peserta	Selamat pagi coach, saya I Putu Indra Ardika Putra peserta Latsar Angkatan XI ingin melakukan upload rancangan aktualisasi yang sudah di acc lengkap. Berikut lampiran yang saya lampirkan. Terima kasih. file-bimb/2021/05/1622079919-3-I-Putu-Indra-Ardika-Putra-Aktualisasi-fix.pdf	27-05-2021 09:45:19